



Pendampingan Berbagai Macam Kegiatan Posyandu di RW 011 Pada Batita Maupun Balita

Solah Abdul Razak ¹, Tiara Amda Meilika ^{2*}, Mardiani Puji Lestari ³, Qurratuaini Zhafirah ⁴, Andini Febriyani ⁵, Muhammad Arief Effendi ⁶, Iis Nur Romadhona ⁷, Muhsin Asrul ⁸, Rizky Fauzi ⁹, Andhika Nugraha ¹⁰, Tengku Abdurrahman Rajak ¹¹, Kresna Deska Adji ¹², Risma Wati ¹³, Meilinda Ika Dewi ¹⁴

^{1,9} Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{2, 8, 12} Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{3,6,10} Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{4,5,7} Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

¹¹ Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

¹³ Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

¹⁴ Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Korespondensi Penulis: tiarameilika11@gmail.com

Article History:

Received: Desember 31 2023

Accepted: Januari 10, 2024;

Published: Februari 28, 2024

Keywords: *Integrated Healthcare Center, Public, Health*

Abstract: *Posyandu is a basic health activity organized from, by and for the community assisted by health workers. The definition of Posyandu is also a forum for health care carried out from, by and for the community, guided by related officers. Posyandu is a center for community activities in the effort to provide health services and family planning. This routine activity carried out in RW 011 is able to check up to 30 toddlers and toddlers each month and even more. The results of the identification of problems faced by partners are that there are still many lack of parents who are on time in checking their children to the nearest posyandu. The implementation method is by uniting the posyandu in RW 011 so that they can make routine inspections.*

Abstrak.

Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Definisi Posyandu juga adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait. Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana. Kegiatan rutin yang dilakukan di RW 011 ini mampu memeriksa balita maupun batita berjumlah sekitar 30 tiap bulannya dan bahkan lebih. Hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah masih banyak kurangnya orang tua yang tepat waktu dalam memeriksakan anaknya ke posyandu terdekat. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan menyatukan posyandu di RW 011 agar dapat membuat kegiatan rutin pemeriksaan tersebut.

Kata Kunci: Posyandu, Masyarakat, Kesehatan

PENDAHULUAN

Dari zaman sebelum modern sampai sudah modern seperti sekarang kesehatan itu selalu dinomor satukan oleh siapapun, tetapi tidak banyak juga yang sangat menyepelekan kesehatan. Kesehatan itu selalu dianggap yang paling penting bagi orang dewasa maupun anak kecil, maka dari itu tidak sedikit rumah sakit yang sudah mempunyai kegiatan rutin di luar kegiatan di rumah sakit itu sendiri, mempunyai kegiatan dengan juga melibatkan para pekerja nya. Kegiatan yang tentunya dilakukan rutin setiap satu bulan sekali untuk memantau anak usia sekolah atau bahkan anak yang berusia 3 – 5 tahun. Tentunya di dalam kegiatan tersebut ada

*Tiara Amda Meilika, tiarameilika11@gmail.com

yang bertanggung jawab, semisal rumah sakit atau puskesmas daerah A ingin melaksanakan program di kelurahan A, setelah itu pihak rumah sakit/puskesmas tersebut meminta kepada ibu – ibu warga kelurahan tersebut untuk membantu mendata dan menjalankan program tersebut. Semisal mengimunisasi anak usia 3-5 tahun, mendata para orang tua mereka juga, memberikan vitamin setiap bulannya untuk kesehatan dan melakukan hal lain yang berhubungan dengan kesehatan pada balita/batita.

Anak di Bawah Lima Tahun atau sering disingkat sebagai Balita merupakan salah satu periode usia manusia setelah bayi dengan rentang usia dimulai dari dua sampai dengan lima tahun, atau biasa digunakan perhitungan bulan yaitu usia 24 - 60 bulan. Periode usia ini disebut juga sebagai usia prasekolah.

Perkembangan fisik pada balita yaitu Pertambahan berat badan menurun, terutama diawal balita. Hal ini terjadi karena balita menggunakan banyak energi untuk bergerak.

Terjadi perubahan yang cukup drastis dari kemampuan psikomotor balita yang mulai terampil dalam pergerakannya (*lokomotion*). Mulai melatih kemampuan motorik kasar misalnya berlari, memanjat, melompat, berguling, berjinjit, menggenggam, melempar yang berguna untuk mengelola keseimbangan tubuh dan mempertahankan rentang atensi.

Pada akhir periode balita kemampuan motorik halus anak juga mulai terlatih seperti meronce, menulis, menggambar, menggunakan gerakan *pincer* yaitu memegang benda dengan hanya menggunakan jari telunjuk dan ibu jari seperti memegang alat tulis atau mencubit serta memegang sendok dan menyuapkan makanan kemulutnya, mengikat tali sepatu.

Pada masa balita adalah saatnya dilakukan latihan mengendalikan diri atau biasa disebut sebagai *toilet training*. Freud mengatakan bahwa pada usia ini individu mulai berlatih untuk mengikuti aturan melalui proses penahanan keinginan untuk membuang kotoran.

Pada periode usia ini balita mulai belajar berinteraksi dengan lingkungan sosial di luar keluarga, pada awal masa balita, bermain bersama berarti bersama-sama berada pada suatu tempat dengan sebaya, namun tidak bersama-sama dalam satu permainan interaktif. Pada akhir masa balita, bermain bersama berarti melakukan kegiatan bersama-sama dengan melibatkan aturan permainan dan pembagian peran.

Balita mulai memahami dirinya sebagai individu yang memiliki atribut tertentu seperti nama, jenis kelamin, mulai merasa berbeda dengan orang lain dilingkungannya. Mekanisme perkembangan ego yang drastis untuk membedakan dirinya dengan individu lain

ditandai oleh kepemilikan yang tinggi terhadap barang pribadi maupun orang signifikannya sehingga pada usia ini balita sulit untuk dapat berbagi dengan orang lain.

Proses pembedaan diri dengan orang lain atau individuasi juga menyebabkan anak pada usia tiga atau empat tahun memasuki periode negativistik sebagai salah satu bentuk latihan untuk mandiri.

Pendidikan dan pengembangan balita yaitu ialah Cara belajar yang dilakukan pada usia prasekolah ini melalui bermain serta rangsang dari lingkungannya, terutama lingkungan rumah. Terdapat pula pendidikan di luar rumah yang melakukan kegiatan belajar lebih terprogram dan terstruktur, walau tidak selamanya lebih baik.

Permainan yang dibutuhkan Anak Balita :

- Permainan peran, melatih kemampuan pemahaman sosial. Contohnya permainan sekolah, dokter-dokteran, rumah-rumahan, dll.
- Permainan imajinasi melatih kemampuan kreativitas anak.
- Permainan motorik, melatih kemampuan motorik kasar dan halus.
 - Motorik kasar contoh permainannya adalah *spider web*, permainan palang, permainan keseimbangan, dll.
 - Motorik halus contohnya meronce, mewarnai, menyuap.

Maka dari itu anak – anak yang setelah diimunisasi atau pun di cek berat, tinggi dan mungkin mempunyai keluhan agar diperiksakan dahulu bahaya atau tidak, jika biasa saja mungkin bisa poha dari posyandu memberikan obat bahkan vitamin tetapi jika memang harus diperiksakan ke dokter maka dari itu harus segera diperiksakan agar bisa mendapat penanganan terbaik.

Di dalam lingkup posyandu juga tidak hanya memberikan pelayanan dengan asal, tetapi akan dipandu juga oleh yang memang ahlinya dan terkadang juga hanya dipantau dari jauh bagaimana kerja disana.

Namun, Pada posyandu di RW 011 pelaksanaan setiap kegiatan kekurangan sumber daya manusia. Oleh karena itu kami tertarik untuk membantu mendampingi posyandu dalam pelaksanaan kegiatan.

METODE PELAKSANAAN

Permasalahan yang ada di RW 011 tersebut adalah kurangnya minat ibu – ibu untuk memeriksakan anaknya secara rutin sesuai jadwal, padahal disana banyak sekali posyandu di setiap RT nya. Dan sudah pasti setiap tahun ada saja anggota keluarga yang melahirkan anak lelaki maupun perempuan, oleh sebab itu Posyandu di tiap RT di adakan dan penyuluhan berbeda beda pembahasan juga diadakan tiap minggu nya, agar ibu – ibu disana bisa selalu melihat dan mengikutinya.

Dan maka dari itu juga mungkin kurangnya orang dalam melaksanakan kegiatan di setiap posyandu nya, kita sebagai mahasiswa berinisiatif dalam program kerja yang kami jalani adalah juga ikut terjun ke masyarakat guna pendampingan Mahasiswa kepada kegiatan/penyuluhan di posyandu ini setiap RT nya.

Yang Pertama yaitu **Survei Tempat**, Survey lapangan atau survey lokasi adalah tahapan awal yang sangat penting dalam merencanakan suatu kegiatan perencanaan

kerja dimana dalam survey lokasi tersebut kita dapat mengetahui letak keadaan tanah dan keadaan lingkungan tersebut sehingga perencana dapat semaksimal mungkin untuk dapat merencanakan hal apa yang dapat kita kembangkan di daerah tersebut dengan mencari potensi yang dimiliki desa. Dimulai dari kami para mahasiswa mengunjungi posyandu yang bersangkutan untuk sekedar melihat keadaan langsung dan mungkin sekedar berbincang – bincang dengan para Ibu – ibu penanggung jawab.



Gambar 1. Survei tempat untuk pelaksanaan program kerja

Yang Kedua yaitu **Rapat**, disini kita melakukan rapat lanjutan dengan keompok. **Rapat** merupakan pertemuan atau berkumpulnya minimal dua orang atau lebih untuk memutuskan suatu tujuan.

Rapat juga dapat diartikan sebagai media komunikasi kelompok yang bersifat tatap muka yang sering diselenggarakan atau dilakukan oleh banyak organisasi baik itu swasta ataupun pemerintah. Sasaran akhir diadakannya rapat yaitu

untuk mempertemukan peserta rapat secara langsung demi terjalannya komunikasi, agar peserta rapat dapat berkontribusi langsung dalam pembicaraan sehingga pemikiran ide untuk penyelesaian masalah dapat tersampaikan langsung, agar peserta rapat dapat terangsang secara langsung dalam memahami setiap permasalahan yang dihadapi, agar peserta rapat dapat sama-sama berkontribusi dalam pencapaian tujuan tertentu.

Rapat yang dilakukan adalah mengenai persiapan awal melakukan kegiatan. Pembagian job desk untuk setiap anggota dan kebutuhan apa yang diperlukan dalam melaksanakan program kerja.



Gambar 2. Rapat Kelanjutan, pembahasan Proker dan Tempat

Terakhir **Pelaksanaan**, pelaksanaan Program Kerja dari Kelompok 2 KKN UMJ dan tentunya sudah dibicarakan kepada pihak Posyandu. Pelaksanaan yang dimaksud disini yaitu kita sebagai Kelompok 2 KKN UMJ terjun langsung kepada masyarakat dan langsung melaksanakan Program Kerja yang sudah terancang secara baik dari awal. Pada tahap ini kamu kelompok 2 KKN UMJ menyiapkan yang dibutuhkan dan selanjutnya membantu ibu – ibu turun langsung di pemeriksaan terhadap anak – anak yang sudah datang bersama dengan orang tua mereka. Mendata para nama anak dan orang tua mereka, menimbang berat dan mengukur tinggi badan mereka, membantu mencatat apa yang dicatat dan apa yang biasa dicatat oleh ibu ibu pada kegiatan rutin tersebut. Selama melaksanakan program pendampingan kegiatan posyandu pada balita, mahasiswa menemukan berbagai macam perbedaan data dalam tumbuh kembang anak, misalnya seperti berat badan dan tingi badan anak. Adapun kegiatan yang kelompok kami lakukan adalah sebagai berikut :

- Persiapan tempat dan perlengkapan posyandu.
- Pendaftaran dan Verifikasi data.
- Proses pengukuran tinggi badan dan berat badan balita serta melakukan pencatatan hasil pemeriksaan.
- Pemberian asupan gizi berupa makanan 4 sehat 5 sempurna.



Gambar 3. Pelaksanaan Program



Gambar 4. Pelaksanaan Program



Gambar 5. Pelaksanaan Program



Gambar 6. Pelaksanaan Program



Gambar 7. Pelaksanaan Program



Gambar 8. Pelaksanaan Program

KESIMPULAN

Program kerja yang telah dilaksanakan telah terlaksana dengan baik. Program kerja yang dilakukan adalah menyiapkan yang dibutuhkan dan selanjutnya membantu ibu – ibu turun langsung di pemeriksaan terhadap anak – anak yang sudah datang bersama dengan orang tua mereka. Mendata para nama anak dan orang tua mereka, menimbang berat dan mengukur tinggi badan mereka, membantu mencatat apa yang dicatat dan apa yang biasa dicatat oleh ibu ibu pada kegiatan rutin tersebut. Selama melaksanakan program pendampingan kegiatan posyandu pada balita, mahasiswa menemukan berbagai macam perbedaan data dalam tumbuh kembang anak, misalnya seperti berat badan dan tinggi badan anak-anak.

Program kerja ini terlaksana dengan baik Hal ini disebabkan adanya beberapa faktor yang mendukung. Walaupun demikian, kami menganggap bahwa pelaksanaan dari pada dari kuliah kerja nyata ini masih terdapat kekurangan-kekurangan/hambatan-hambatan yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari para tokoh masyarakat beserta seluruh dewan pembimbing sebagai jalan alternatif dari hambatan-hambatan yang ada. Berikut ini adalah

hambatan-hambatan yang ditemui pada pelaksanaan program kerja: Kurangnya pengalaman mahasiswa dalam melakukan pencatatan data kurva tumbuh kembang pada anak balita. Namun dari Kegiatan KKN ini mahasiswa menjadi mengetahui bagaimana caranya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama – tama kami ingin mengucapkan terimakasih kepada LPPM UMJ yang telah mengadakan kegiatan KKN UMJ 2022 ini dengan sangat teratur, baik dan lancar. Selanjutnya kami juga ingin mengucapkan terimakasih kepada ibu DPL kita yaitu ibu Dr. Fal. Arovah Windiani, S.H. MH yang telah membimbing dan mendampingi kami Kelompok 2 untuk melaksanakan kegiatan KKN ini. Dan tak lupa pula kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Endang dan Ibu Nurijati selaku Ketua Kana 1 dan 2 yang telah bersedia menjadi mitra untuk KKN kami, dan yang terakhir kami ucapkan kepada teman – teman Kelompok 2 KKN UMJ 2022 atas semua kerja sama dan kerja kerasnya.

Kegiatan Kerja Nyata (KKN) ini sangat bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Meskipun terkadang banyak menemukan beberapa kendala baik secara teknis maupun non teknis, tetapi semuanya itu dapat penulis lewati berkat bantuan dari masyarakat dan semua pihak yang membantu. Terutama bantuan dari kawan – kawan satu kelompok yang sangat baik dan bersemangat dalam merealisasikan program yang telah kita rencanakan bersama.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga menghasilkan sebuah hubungan kekeluargaan dan terjalinnya tali silaturahmi dan persaudaraan antar mahasiswa/i KKN dan masyarakat BKB Kana RW 011. Adanya kerjasama dari masyarakat dalam menjalankan program – program KKN yang merupakan suatu proses aplikasi ilmu yang dipelajari menjadi lebih berarti dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kami berharap program yang telah dilaksanakan di BKB Kana RW 011 ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat diaplikasikan oleh masyarakat. Semoga masyarakat dapat mengembangkan potensi daerahnya sendiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas posyandu di RW 011. Bagi mahasiswa KKN berikutnya diharapkan bisa membuat program kegiatan yang lebih bermanfaat dan membangun sesuai dengan kebutuhan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Balita>

diakses pada 19 Agustus 2022 pukul 19.00

(Cessnasari. 2005) judul artikel (Posyandu. KMS) Pengertian Posyandu, Kegiatan, Definisi, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Pelaksanaan

Departemen Kesehatan RI. 2006

Rapat, <https://id.wikipedia.org/wiki/Rapat> diakses pada 19 Agustus 2022 pukul 19.00